



Jurnal Pendidikan, Kebudayaan dan Keislaman

<https://e-journal.iainptk.ac.id/index.php/jpkk>

MAKNA KEBAHAGIAAN PADA MAHASISWA RANTAU DI PRODI PI IAIN PONTIANAK

THE MEANING OF HAPPINESS FOR OVERSEAS STUDENTS IN THE PI STUDY PROGRAM, IAIN PONTIANAK

AUTHOR:

¹Pina Julina*
²Mutiara

AFFILIATION:

¹IAIN Pontianak, Indonesia
²STIKES Yarsi Pontianak,
Indonesia

CORRESPONDING*:

p7245471@gmail.com

ARTICLE HISTORY:

Received : 06-07-2023
Revised : 01-04-2024
Accepted : 16-05-2024

Copyright © 2024 by Author(s)



This work is licensed under a
[Creative Commons Attribution-
NonCommercial 4.0 International
License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

ABSTRAK:

Kebahagiaan ialah suatu hal yang penting dalam kehidupan individu tanpa melihat batas usia dan jenis kelamin. Kebahagiaan juga merupakan wujud dari kesempurnaan, Sehingga banyak orang yang berusaha mewujudkannya. Setiap inividu memiliki cara yang berbeda – beda dalam mencapai kebahagiaannya. Salah satunya mahasiswa rantau yang dimana ketika menjadi mahasiswa rantau mereka akan menghadapi tantangan hidup yang bisa mempengaruhi kebahagiaan mereka. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana mahasiswa rantau itu memaknai kebahagiaannya. Dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan Teknik pengumpulan data wawancara. Informasi penelitian ini ialah mahasiswa rantau yang berkuliah di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pontianak dengan Jurusan Psikologi Islam yang berjumlah 6 informan. Hasil dari penelitian ini ada 3 hal yang mempengaruhi rasa kebahagiaan yang mereka rasakan yaitu rasa kasih sayang yang mereka dapatkan dari orang terdekat ataupun orang tua, uang ataupun keuangan, dan kesehatan.

KATA KUNCI:

Makna kebahagiaan, Mahasiswa Rantau, Pontianak

ABSTRACT:

Happiness is something that is important in an individual's life regardless of age and gender, happiness is also a form of perfection, So many people are trying to make it happen. Every individual has a different way to achieve happiness. One of them is overseas students where when they become overseas students they will face life challenges that can affect their happiness. This study aims to find out how overseas students interpret their happiness. In this study using qualitative methods with interview data collection techniques. The information for this research was overseas students studying at the Pontianak State Islamic Institute (IAIN) majoring in Islamic Psychology, totaling 6 informants. The results of this study are that there are 3 things that influence the feelings of happiness they feel, namely the love they get from their closest people or their parents, money or finances, and finally the health they feel.

KEYWORD:

The meaning of happiness, Overseas Student, Pontianak

PENDAHULUAN

Kebahagiaan merupakan tujuan dari setiap orang dan setiap orang itu memiliki arti tersendiri dalam sebuah kebahagiaan. Menurut Aristoteles (Seligman, 2013) seluruh tindakan yang dilakukan oleh manusia adalah untuk mencapai kebahagiaan, banyak orang berlomba – lomba dalam mencari dan mendapatkan suatu kebahagiaan. Selain itu kebahagiaan juga sesuatu yang penting dalam kehidupan individu tanpa melihat batasan usia dan jenis kelamin. Sebagian orang menjadikan kebahagiaan sebagai tujuan hidup hal ini dikarenakan tidak ada individu yang tidak ingin Bahagia. Bagi setiap orang kebahagiaan ialah suatu kebutuhan. Setiap orang akan melakukan berbagai cara untuk mencapai kebahagiaan yang diinginkannya dan setiap orang memiliki cara yang berbeda – beda dalam mencapainya. Pada dasarnya kebahagiaan akan muncul pada saat apa yang diinginkan tercapai.

Mahasiswa merupakan pelajar berada di tingkat perguruan tinggi, Saat ini sudah banyak perguruan tinggi yang ada di Indonesia. Adapun alasan kebanyakan orang memutuskan untuk merantau ialah untuk meraih kesuksesan yang membutuhkan keberanian untuk lebih percaya diri dan mandiri, hal ini dikarenakan ketika merantau individu akan menghadapi berbagai perubahan situasi dan lingkungan yang baru.

Fenomena mahasiswa perantau melalui proses peningkatan kualitas Pendidikan, serta sebagai wujud usaha membuktikan kualitas diri sebagai orang dewasa yang mandiri dan bertanggung jawab dalam membuat keputusan (Santrock, 2009)

Ketika memasuki suatu lingkungan yang baru, individu merasa berbagai masalah terutama yang di sebabkan oleh perbedaan bahasa dan perbedaan kebudayaan seperti makanan, humor dan adat istiadat di lingkungan baru (Thurber & Walton, 2012). Hal ini jugalah yang dirasakan mahasiswa yang merantau ataupun mahasiswa rantau pada saat memasuki lingkungan yang baru. Selain itu mahasiswa rantau haruslah mandiri hal ini dikarenakan sedikitnya keluarga yang ada di dekatnya bahkan terkadang tidak ada keluarga yang mendampingi. Menurut Thurber dan Walton (2012), ketika memasuki lingkungan baru mahasiswa perantau akan merasa kurang memiliki kelompok familiar dan tidaklah jarang mahasiswa perantau akan merasakan stereotip yang kurang nyaman dari lingkungan baru.

Mahasiswa rantau merupakan mahasiswa yang berkuliah di tempat ataupun kota yang berbeda dari kota tempat tinggalnya, mereka merantau untuk menuntut ilmu, sehingga mereka harus bisa mandiri dan menyesuaikan diri dengan lingkungan yang baru yaitu lingkungan tempatnya merantu. Mahasiswa rantau harus bisa mandiri karena mereka hidup dan tinggal tidak bersama orang tuanya. Ketika menjadi mahasiswa rantau mereka harus meninggalkan kampung halamannya, keluarga dan orang tuannya. Hal ini yang membuat saya tertarik untuk melakukan penelitian tentang makna kebahagiaan mahasiswa Rantau PI IAIN Pontianak. Saya ingin mengetahui bagaimana mahasiswa rantau memaknai kebahagiaan hidup.

METODE

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif, penelitian ini melakukan pengumpulan data yang berbentuk kata – kata. Menurut Hanurawan (2012), penelitian kualitatif merupakan suatu pendekatan untuk melakukan penelitian dengan tujuan dapat mendeskripsikan makna subjektif partisipan tentang suatu fenomena psikologi yang terjadi secara kualitatif. Penelitian ini berusaha mendapatkan informasi yang selengkapny mengenai makna kebahagiaan mahasiswa rantau PI IAIN Pontianak.

Informan utama dalam penelitian ini adalah 6 mahasiswa rantau yang berkuliah di IAIN Pontianak dengan Jurusan Psikologi Islam. 6 mahasiswa ini berasal dari luar kota Pontianak. Mereka berasal dari daerah kabupaten. Mereka dipilih secara acak dengan meminta kesediaan mereka menjadi sumber data penelitian ini.

Metode pengumpulan data pada penelitian ini ialah wawancara. Wawancara merupakan Teknik pengumpulan data dengan cara tanya jawab lisan oleh dua orang atau lebih yang dilakukan secara sistematis guna mencapai tujuan suatu penelitian (Sutoyo, 2012). Hasil wawancara kemudian dikelompokkan dan berdasarkan pengelompokan itu ditarik kesimpulannya penelitian.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam psikologi positif, happiness ataupun kebahagiaan merupakan suatu cara hidup yang dapat membuat individu memenuhi segala potensinya dan mampu bergerak kearah kehidupan manusia yang baik. Setiap individu memiliki makna yang berbeda-beda terhadap sebuah kebahagiaan, begitu juga dengan mahasiswa yang merantau dimana mereka harus hidup mandiri dan mereka juga harus menyesuaikan diri dengan lingkungan baru yang mereka tempati. Dari hasil wawancara yang telah dilakukan dengan 6 mahasiswa rantau PI IAIN Pontianak mereka memaknai kebahagiaannya dengan tiga hal yaitu:

Rasa Kasih Sayang dari Orang Terdekat ataupun Orang Tua

Menurut Biswar, dkk, (2007) kebahagiaan merupakan kualitas dari keseluruhan hidup manusia apa yang membuat kehidupan menjadi baik seperti kesehatan yang lebih, kreativitas yang tinggi dan pendapatan yang lebih tinggi dan tempat kerja yang baik. Dari hasil wawancara dengan dengan sumber menunjukkan mengatakan bahwa rasa kasih sayang yang mereka dapatkan dari orang – orang terdekatnya terutama orang tua itu sangatlah berpengaruh terhadap kebahagiaan yang mereka rasakan. Rasa kasih sayang ini biasanya mereka ekspresikan dengan mendoakan dan dengan bertelepon ataupun berkirim pesan, hal ini dikarenakan susahny mereka untuk bertemu dengan orang tuanya. Mereka berada di Pontianak sedangkan orang tua berada di kampung yang jarak tempat tinggal ataupun tempat rantau yang cukup jauh. Meskipun mereka sulit mereka bertemu dengan orang tua, tetapi hal ini tidaklah menjadi masalah dalam memberikan kasih sayang di antara mereka. Enam mahasiswa ini juga mengatakan bahwa ketika mendapatkan kabar dengan bertelepon ataupun berkirim pesan dengan orang tuanya mereka sudah merasa bahagia.

Selain dari orang tua, ada informan yang mengatakan bahwa kasih saya juga mereka dapatkan dari teman akrab atau bestie. Teman akrab ini yang memberikan mereka rasa nyaman dan bahagia dalam hidup. Kepada teman akrab mereka mencurahkan semua isi hati, meminta pendapat, dan juga mendapatkan pendampingan dalam beberapa situasi yang dibutuhkan.

Uang atau Keuangan

Lima orang dari enam orang yang diwawancarai mengatakan bahwa keuangan yang mereka dapatkan dari kiriman orang tua juga dapat mempengaruhi kebahagiaan mereka, hal ini dikarenakan menurut mereka banyak hal yang biasanya mereka butuhkan. Kebutuhan itu antara lain untuk kuliah, makanan dan masih banyak lagi. Hal ini juga membuat mereka harus pandai dalam mengelola keuangan yang mereka miliki. Sedangkan satu sumber lain berpendapat bahwa keuangan tidaklah berpengaruh terhadap kebahagiaannya hal ini dikarenakan ia memiliki abang (saudara) yang juga tinggal di Pontianak. Abangnya ini selalu membantu ia dalam keuangan.

Menurut peneliti kebahagiaan Ed Diener (yang dikenal sebagai “Dr. Happy”) dalam bukunya Happiness, “Sumber daya keuangan dapat berfungsi sebagai penyangga terhadap peristiwa negatif dalam hidup.” Maka, memiliki lebih banyak uang berarti menghindari stres dan kekhawatiran yang diakibatkan oleh kemiskinan.

Kesehatan

Selain rasa kasih sayang dan keuangan mereka juga mengatakan bahwa kesehatan juga mempengaruhi kebahagiaan mereka, hal ini dikarenakan menurut mereka ketika sakit mereka akan mengalami mood yang tidak bagus. Ketika mengalami mood yang tidak bagus mereka merasa perasaan yang tidak nyaman sehingga membuat mereka tidak bahagia.

Enam sumber mengaku ketika sakit mereka tidak dapat melaksanakan tugas dan kewajiban yang seharusnya. Banyak hal terutama tugas yang terbengkalai dan hal itu menjadi beban pikiran bagi mereka. Ada rasa khawatir jika kemudian nilai menjadi tidak bagus, atau bahkan terbayang kemungkinan tidak lulus.

Oleh sebab itu mereka berusaha menjaga kesehatan dengan sebaik mungkin agar tidak sakit. Mereka mencoba merawat diri agar tidak sakit. Mereka juga mendapatkan control dari orang tua terutama soal makan dan istirahat.

KESIMPULAN

Setiap orang-orang memiliki cara yang berbeda – beda dalam mencapai ataupun mendapatkan kebahagiaannya. Begitu juga dengan mahasiswa rantau yang dimana mereka harus tinggal jauh dari orang tuanya. Dari hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa mahasiswa rantau memaknai kebahagiaannya dengan 3 hal yaitu: Pertama, rasa kasih sayang dari orang terdekat ataupun orang tua, yang dimana rasa kasih sayang yang mereka dapatkan berpengaruh terhadap kebahagiaan yang mereka rasakan. Kedua, kebahagiaan dimaknai dari sisi keuangan. Jika uang ada mereka merasa bahagia. Dan ketiga, kebahagiaan dimaknai dari sisi kesehatan. Jika mereka sehat, tidak sakit, mereka merasa bahagia.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariska Dewi, Z. N. (2020). Makna Kebahagiaan Pada Mahasiswa Perempuan di Era Milenials. *Jurnal Psikologi*, 66-74.
- Damarhadi Suprastowo, J. M. (2020). Kebermaknaan Hidup Pada Mahasiswa Rantau di Indonesia. *Jurnal Ilmu Psikologi*, 14-28.
- Dian Equanti, G. B. (2016). Konsep Kerabat di Daerah Rantau Bagi Mahasiswa Migran. *Jurnal Pendidikan Sosial*, 14-28.
- Hamdan, S. R. (2016). Happiness: Psikologi Positif Versus Psikologi Islam. *UNISA*, 1-14.
- Rahmatul Jannah, M. S. (2019). Makna Kebahagiaan Mahasiswa Perantau. *Jurnal Psikologi Terapan dan Pendidikan*, 110-117.

- Seligman, Martin E.P. 2002. *Authentic Happiness*. Bandung: Mizan Media Utama.
- Seligman. (2005). *Authentic Happiness: Menciptakan kebahagiaan dengan psikologi positif*. (Y. Nukman, Trans.) Mizan.
- Sulistiawan.A, Situmorang.N.Z,Ariska.D, Muslimah.M.H.*Perbedaan Makna Kebahagiaan Pada Mahasiswa Laki – Laki dan Perempuan*.Yogyakarta
- Yopi Putra Ramadani, A. R. (2023). Kesejahteraan Psikologis Pada Mahasiswa Rantau Universitas Sahid Surakarta . *Junal Sosial Humaniora dan Pendidikan*, 66-74.